



## *Urban farming for the community in Arga Jaya Housing, Kalinegoro, Magelang Regency*

Sumarno Adi Subrata✉, Hamisa Junior Latesa, Salma Inas Rafida, Muhammad Wildan Al Farisi, Fitri, Citra Delima Sakinadya  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ [adisubrata@ummgl.ac.id](mailto:adisubrata@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6032>

### **Abstract**

*The pandemic situation is still a global problem in all countries, including Indonesia. The pandemic has an impact on all aspects of human life, including need for food. If not handled properly, this condition can trigger food shortages due to disturbances to economic stability. Therefore, implementing urban farming is one of the solutions to prevent this problem. This program was carried out in Kalinegoro Village RW III with the PKK team and housing residents. During the program, partners and residents were very enthusiastic in realizing urban farming in the environment, which was proven by the formation of a park that implements urban farming. At the end of this program, it is hoped that urban farming can be a solution to prevent the problem of food shortages during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Urban farming; National movement of mental revolution; Covid-19; Preventive strategy*

## **Urban farming bagi masyarakat di Perumahan Arga Jaya, Kalinegoro, Kabupaten Magelang**

### **Abstrak**

Situasi pandemi masih menjadi permasalahan global di semua negara termasuk juga di Indonesia. Pandemi berdampak di semua aspek kehidupan manusia, termasuk juga kebutuhan pangan. Jika tidak tertangani dengan baik, kondisi ini dapat memicu kekurangan pangan karena gangguan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pelaksanaan urban farming menjadi salah satu solusi untuk mencegah permasalahan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kalinegoro RW III Bersama tim PKK dan warga perumahan. Selama kegiatan berlangsung, mitra beserta warga sangat antusias dalam mewujudkan urban farming di lingkungan tersebut, yang terbukti dengan terbentuknya sebuah taman yang mengimplementasikan urban farming. Pada akhir kegiatan ini, diharapkan urban farming dapat menjadi solusi untuk mencegah permasalahan kekurangan pangan selama pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Urban farming; Gerakan Nasional Revolusi Mental; Covid-19; Strategi preventif

## **1. Pendahuluan**

Situasi pandemi sangat berdampak pada semua aspek kehidupan, termasuk juga ketahanan pangan. Masyarakat sekarang harus bisa mengelola aspek tersebut supaya terhindar dari defisit pangan yang akan membahayakan kesehatan dan juga pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sebuah program yang bertujuan untuk

mencegah terjadinya defisit pangan sangat diperlukan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Salah satu program yang dimaksud adalah Urban Farming yaitu usaha pertanian di perkotaan dengan memanfaatkan lahan-lahan terbuka yang ada di sekitar masyarakat (Martin & Vold, 2018). Pelaksanaan Urban Farming memiliki banyak manfaat di antaranya memenuhi asupan nutrisi, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, menjaga kesehatan fisik dan mental; menciptakan lingkungan sehat dan bebas stres (Harada et al., 2021). Konsep urban farming ini bisa membantu masyarakat menghasilkan bahan pangan sendiri dan mempersingkat waktu distribusi hasil pertanian ke lingkungan tertentu (Mohan et al., 2020).

Implementasi program tersebut bermanfaat terutama bagi daerah yang memiliki akses lahan pertanian yang terbatas, misalnya di area Perumahan Arga Jaya Desa Kalinegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Kalinegoro merupakan sebuah kawasan yang terkenal dengan desa yang penuh dengan beragam perumahan. Hanya saja, urban farming masih belum maksimal diterapkan di lingkungan tersebut karena keterbatasan *resources*. Dengan demikian, kegiatan KKN GNRM ini difokuskan pada optimalisasi urban farming untuk ketahanan pangan.

Di samping itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari tim PKK Desa Kalinegoro RW III, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Outcome program ini diharapkan dapat menjadi media bagi warga untuk saling membantu memaksimalkan potensi lingkungan untuk urban farming, terutama di era pandemi COVID-19. Fenomena urban farming yang berkembang pesat ini berpotensi menyehatkan masyarakat dan menciptakan peluang bidang ekonomi. Konsep ini populer karena beberapa alasan seperti keterjangkauan, kesehatan, kenyamanan dan keberlanjutan (Audate et al., 2019).

## 2. Metode

---

Program KKN GNRM tahun 2021 ini dilaksanakan di Desa Kalinegoro RW III (Lingkungan perumahan Arga Jaya), Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Mitra dari kegiatan ini adalah tim PKK RW III Perumahan Arga Jaya, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Mitra tersebut terdiri dari ibu-ibu usia produktif yang telah mengabdikan dirinya di bidang lingkungan hidup. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Agustus 2021 hingga Oktober 2021. Tahap kegiatan ini terdiri dari: 1) perencanaan, yaitu kegiatan pendekatan dengan tokoh masyarakat, mengurus perijinan, melakukan survei lokasi untuk menggali masalah dan potensi yang ada, 2) pelaksanaan, yaitu sosialisasi urban farming, konsep bank sayur dan pendampingan implementasi konsep urban farming, dan 3) tindak lanjut, yaitu monitoring dan evaluasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pelatihan pembuatan pupuk dan manajemen lokasi untuk penerapan urban farming. Sebelum praktik pembuatan pupuk untuk tanaman, terlebih dahulu dilakukan pembagian alat dan bahan. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan website bank sayur oleh Pristi Sukmasetya (Dosen Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang) (Gambar 1). Selain untuk mendukung kegiatan urban farming, kegiatan ini bertujuan untuk

memaksimalkan produk urban farming dalam hal ekonomi yaitu fasilitas jual beli di media website. Para warga sangat antusias mengikuti kegiatan ini dengan dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang ditujukan kepada pembicara.



Gambar 1. Pelatihan pengelolaan *website* bank sayur

Kegiatan selanjutnya yaitu dengan implementasi urban farming di salah satu taman yang ada di Kelurahan Kalinegoro RW III Perum Arga Jaya, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini diawali dengan kerja bakti bersama untuk menyiapkan lahan tanaman (Gambar 2). Beragam tanaman digunakan untuk urban Farming, yaitu seledri, bawang merah, sawi, cabai dan sayuran lain yang biasa dikonsumsi oleh warga sekitar. Kegiatan ini juga disusul dengan monitoring dan evaluasi dari LPPM, Universitas Muhammadiyah Magelang (Gambar 3).



Gambar 2. Kerja bakti persiapan lahan untuk urban farming



Gambar 3. Monitoring dan evaluasi Implementasi urban farming

## 4. Kesimpulan

---

Konsep Urban Farming ini sangat bermanfaat selama pandemi khususnya bagi warga Desa Kalinegoro RW III dalam hal ketahanan pangan. Peran serta masyarakat dalam keberlanjutan program ini sangat dibutuhkan, terlebih dengan pertimbangan situasi pandemi yang belum berakhir. Gotong royong dari semua pihak termasuk juga pemerintah akan menjadi *support system* dalam implementasi urban farming.

## Ucapan Terima Kasih

---

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Magelang dan seluruh warga Desa Kalinegoro RW III (Perumahan Arga Jaya), Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang atas kontribusinya dalam kegiatan KKN GNRM tahun 2021.

## Daftar Pustaka

---

- Audate, P. P., Fernandez, M. A., Cloutier, G., & Lebel, A. (2019). Scoping review of the impacts of urban agriculture on the determinants of health. *BMC Public Health*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6885-z>
- Harada, K., Hino, K., Iida, A., Yamazaki, T., Usui, H., Asami, Y., & Yokohari, M. (2021). How Does Urban Farming Benefit Participants' Health? A Case Study of Allotments and Experience Farms in Tokyo. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph18020542>
- Martin, W., & Vold, L. (2018). Building capacity through urban agriculture: report on the askîy project. *Health Promotion and Chronic Disease Prevention in Canada*, 38(1), 29–35. <https://doi.org/10.24095/hpcdp.38.1.06>
- Mohan, S. V., Hemalatha, M., Amulya, K., Velvizhi, G., Chiranjeevi, P., Sarkar, O., Kumar, A. N., Krishna, K. V., Modestra, J. A., Dahiya, S., Yeruva, D. K., Butti, S. K., Sravan, J. S., Chatterjee, S., & Kona, R. (2020). Decentralized Urban Farming Through Keyhole Garden: a Case Study with Circular Economy and Regenerative Perspective. *Materials Circular Economy*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s42824-020-00011-1>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---